

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata letak kain usulan mengikuti metode *class-based storage*, dimana kain dikelompokkan berdasarkan jenis kain dengan kode DN, TN, TS, dan TV.
2. Tata letak kain usulan memiliki kelebihan, sebagai berikut:
  - a. Letak kain lebih rapi dan teratur, sehingga memudahkan operator dalam mencari kain yang diinginkan.
  - b. Gang tidak digunakan untuk menyimpan kain, sehingga operator mudah melakukan aktivitas pemasukan dan pengeluaran kain. Selain itu, jenis kain yang sama berada di satu lokasi yang membuat operator tidak susah mencari kain.
  - c. Jarak rata-rata dari pintu gudang ke lokasi penyimpanan yang lebih pendek yaitu 58,75 m.
3. Alat *material handling trolley* kecil berukuran 140 x 70 x 80 cocok dengan tata letak kain usulan karena dapat masuk ke dalam gang/*aisle* dan memiliki kapasitas angkut yang sesuai dengan kapasitas produksi per corak.
4. Alat penyimpanan kain yang sebaiknya digunakan perusahaan adalah memodifikasi alat penyimpanan kain saat ini dengan cara menggabungkan 2 buah rak tingkat 2 yang masing-masing berukuran 180 x 140 x 320 menjadi 1 buah rak tingkat 2 yang lebih panjang dengan ukuran 360 x 140 x 320.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Saran untuk Perusahaan

Saran yang diberikan untuk perusahaan adalah tiap jenis kain memiliki corak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan melakukan pengelompokkan kain berdasarkan coraknya untuk masing-masing jenis kain.

### 6.2.2 Saran untuk Penelitian Lanjutan

Saran untuk penelitian lanjutan, sebaiknya tata letak usulan memperhitungkan pula faktor biaya, yaitu OMH (*Ongkos Material Handling*).

